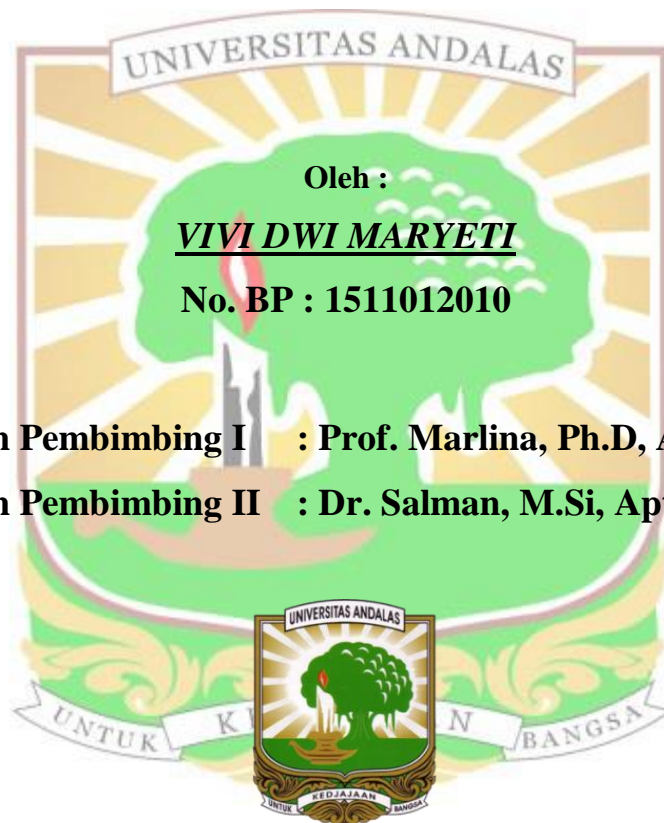


**FORMULASI GEL LIDAH BUAYA, SERAI WANGI,  
NILAM DAN KOMBINASINYA SERTA UJI  
ANTIBAKTERINYA TERHADAP  
*Staphylococcus epidermidis***

**SKRIPSI SARJANA FARMASI**



**Dosen Pembimbing I : Prof. Marlina, Ph.D, Apt**

**Dosen Pembimbing II : Dr. Salman, M.Si, Apt**

**FAKULTAS FARMASI  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG**

**2019**

**FORMULASI GEL LIDAH BUAYA, SERAI WANGI, NILAM DAN  
KOMBINASINYA SERTA UJI ANTIBAKTERINYA TERHADAP  
*Staphylococcus epidermidis***

**ABSTRAK**

Lidah buaya (*Aloe vera*), serai wangi (*Cymbopogon nardus*) dan nilam (*Pogostemon cablin*) merupakan tanaman yang memiliki aktivitas antibakteri. Saat ini, telah banyak dikembangkan sediaan kosmetik yang mengandung salah satu dari tanaman tersebut tetapi tidak dengan kombinasinya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aktivitas antibakteri gel ekstrak etanol lidah buaya, minyak serai wangi, minyak nilam dan kombinasinya terhadap salah satu bakteri penyebab jerawat yaitu *Staphylococcus epidermidis*. Pengujian antibakteri menggunakan metode *Cup-plate* dan mikrodilusi. Hasil pengujian menunjukkan bahwa ekstrak etanol lidah buaya, minyak serai wangi dan minyak nilam memiliki aktivitas antibakteri terhadap *S. epidermidis* dengan nilai KHM secara berturut-turut 0,625%; 0,4% dan 4,2%. Gel diformulasi menggunakan basis karbopol 940 dengan konsentrasi 0,5% (formula A) dan 1,5% (formula B). Berdasarkan zat aktifnya formula A dan B dibagi menjadi 6 yaitu basis, ekstrak etanol lidah buaya 0,625%, minyak serai wangi 0,4%, minyak nilam 4,2%, kombinasi ketiga ekstrak dan kombinasi ketiga ekstrak dengan konsentasi sepertiga KHM. Hasil penelitian menunjukkan bahwa formula A yang mengandung minyak serai wangi, minyak nilam, kombinasi ketiga ekstrak dan kombinasi ketiga ekstrak dengan konsentasi sepertiga KHM memiliki aktivitas antibakteri yang lemah dengan diameter hambat secara berturut-turut 6,12 mm; 9,13 mm; 6,7 mm; dan 6,12 mm. Formula B yang mengandung minyak nilam, kombinasi ketiga ekstrak dan kombinasi ketiga ekstrak dengan konsentasi sepertiga KHM memiliki aktivitas antibakteri yang lemah dengan diameter hambat secara berturut-turut 9,62 mm; 8,33 mm; dan 6,72 mm.

**Kata Kunci :** *Aloe vera*, *Cymbopogon nardus*, *Pogostemon cablin*, gel, *S. epidermidis*